

## Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Edi Syahputra<sup>1</sup>, Sabila Kamalia<sup>2</sup>, Balqis Qonita Harahap<sup>3</sup>, Novi Yanti<sup>4</sup>, Fadlah Putri Sabila<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> *Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: <sup>1)</sup> [edisyahputra@gmail.com](mailto:edisyahputra@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [kamaliasabila@gmail.com](mailto:kamaliasabila@gmail.com); <sup>3)</sup> [balqisqonita20@gmail.com](mailto:balqisqonita20@gmail.com); <sup>4)</sup> [noviynti0811@gmail.com](mailto:noviynti0811@gmail.com); <sup>5)</sup> [fadlahputrisabila@gmail.com](mailto:fadlahputrisabila@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

*Received [01 Juni 2022]  
Revised [10 Juni 2022]  
Accepted [03 Juli 2022]*

### KEYWORDS

*Usage, Indonesian*

**This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



### ABSTRAK

Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan sesuatu. Itu datang ke pikiran saya. Selain itu, bahasa juga merupakan alat atau alat untuk berinteraksi. Berkomunikasi dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dll. Dalam sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sistem lambang. Dalam bentuk suara, itu sewenang-wenang, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Pengertian bahasa dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat diartikan sebagai lambang, arti bahasa setelah istilah adalah alat komunikasi berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Bahasa juga merupakan bagian dari budaya, bahasalah yang berkembang Budaya yang kita kenal sekarang. Bahasa juga bertindak sebagai alat integrasi sosial dan adaptasi sosial yang dianggap Indonesia Ada banyak bahasa.

### ABSTRACT

*In simple terms, language can be interpreted as a tool to communicate something. It came to my mind. In addition, language is also a tool or tool for interacting. Communicating in the sense of a tool for conveying thoughts, ideas, concepts, etc. In sociolinguistics, language is defined as a system of symbols. In sound form, it is arbitrary, productive, dynamic, diverse and human. Understanding language in the large Indonesian dictionary, understanding language in general can be interpreted as a symbol, the meaning of language after the term is a communication tool in the form of a symbol system produced by human speech. Language is also a part of culture, language that developed. Culture as we know it today. Language also acts as a tool of social integration and social adaptation which is considered Indonesian There are many languages.*

## PENDAHULUAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:119), bahasa adalah suatu sistem Simbol bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat Bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi. Selain itu Menurut Wibowo (2003), ada juga pendapat tentang bahasa. Mengungkapkan makna bahasa, menurutnya, bahasa adalah sarana Sebuah hubungan spiritual yang sangat penting untuk hidup bersama. Di Indonesia saat ini, banyak orang menggunakan bahasa asing dan bahasa gaul Dalam bahasa sehari-hari.

Jumlah penggunaan slang dalam bahasa setiap hari. Penggunaan bahasa gaul yang ekstensif dalam percakapan sehari-hari tidak menghilangkan penggunaan bahasa Indonesia, melainkan makna dan maknanya. Orang Indonesia diperlakukan dengan baik dan menjalani kehidupan yang sopan dan santun Kehidupan sehari-hari menjadi kabur. Saat ini banyak remaja Menggunakan bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari. tetapi Remaja ini mulai membuat bahasa gaul yang digunakan di bawah ini Anda. Para remaja ini membuat bahasa gaul dalam bahasa Indonesia.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur. Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan

Di era globalisasi seperti sekarang ni, pengaruh globalisasi dalam perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat terutama dikalangan remaja. Salah satu yang terkena dampak globalisasi adalah bahasa yang sering kita gunakan untuk

berkomunikasi dengan orang lain. Dalam berbicara sering kita jumpai penggunaan bahasa yang tidak biasa tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia. Dan mirisnya kata tersebut dianggap keren dan bisa cepat menyebar luas hingga bahasa yang tadinya tidak biasa menjadi biasa oleh orang yang mengucapkannya. Untuk saat ini, berkomunikasi dengan bahasa yang tidak baku semakin mudah ditemui. Banyak orang Indonesia yang menggunakan bahasa tidak baku atau bahasa asing sebagai bahasa sehari-hari mereka saat berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini banyak di lihat dikalangan mahasiswa Uin-su.

Permasalahan-permasalahan di atas menyebabkan kurangnya penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan masyarakat Indonesia itu sendiri. Jika hal ini dibiarkan begitu saja menyebabkan berubahnya tata bahasa Indonesia secara perlahan-lahan. Kita sebagai warga negara Indonesia wajib menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia, kita dapat membiasakan diri sedini mungkin untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sesuai kaidah bahasa.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Bahasa Indonesia**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Menurut Pateda (1987:4) bahwa bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain. Bahasa juga memungkinkan manusia dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat. Hal tersebut berkaitan erat bahwa hakikat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk memenuhi hasratnya. Bahasa berperan meliputi segala aspek kehidupan manusia. Termasuk salah satu peran tersebut adalah untuk memperlancar proses sosial manusia.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nababan (1984:38) bahwa bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingat bahwa Bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Menurut Wibowo, bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

### **Fungsi Bahasa Indonesia**

Bila ditinjau kembali sejarah bahasa sejak awal hingga sekarang, maka fungsi bahasa dapat diturunkan dari dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu sendiri. Dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu dalam garis besarnya fungsi bahasa dapat berupa:

- 1) Alat untuk menyampaikan ekspresi diri, sebagai alat untuk menyampaikan ekspresi diri, bahasa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam dada kita, sekurang-kurangnya untuk memaklumkan keberadaan kita.
- 2) Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan Kami bermaksud menciptakan emosi dan memberdayakan diri kami sendiri Buat kolaborasi dengan orang lain. komunikasi Mengatur berbagai jenis kegiatan komunitas dan Rencanakan dan arahkan masa depan kita. komunikasi Juga, orang dapat menganalisis masa lalu mereka Untuk mencapai hasil yang bermanfaat di periode berikutnya datang.
- 3) Alat untuk integrasi dan adaptasi sosial dalam bahasa Orang yang bekerja perlahan mempelajari kebiasaan dan Perilaku sosial dan tatanan karmanya.
- 4) Alat dan bahasa kontrol sosial relevan Dalam proses sosialisasi masyarakat.
- 5) Tujuan kemahiran berbahasa, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis, agar mereka yang mendengar atau di ajak bicara, dengan mudah dapat memahami apa yang dimaksudkan.

Sedangkan menurut Abdul Chaer, pada tulisannya mengatakan bahwa fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan dengan cara lain, misalnya dengan isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya.

### **Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar**

Arum Putri (2015: 3) orang Indonesia Bertindak sebagai alat komunikasi dan bertindak sebagai pengirim informasi. Tidak semua orang Indonesia mengerti arti bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal belum tentu bahasa Indonesia Benar itu baik dan bahasa Indonesia yang baik itu benar. bahasa Indonesia Kata-kata yang baik adalah kata-kata yang sesuai dengan situasi dan dapat dikomunikasikan secara efektif. Mengkomunikasikan makna kepada lawan bicara. Sedangkan dalam bahasa Indonesia Bahasa yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku. Diperlukan dari sudut pandang kegunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagai warga negara Indonesia Anda harus dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik tanpa Terlepas dari generasi mana orang itu berasal. Ini adalah barang yang harus dimiliki Dari sudut pandangnya, bahasa Indonesia adalah bahasa kebanggaan. Identitas nasional, identitas nasional, dan kesatuan sarana bagi rakyat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Peneliti melakukan penelitian kualitatif. Studi kasus penelitian kualitatif dipilih. Studi kasus adalah studi subjek. Objek penelitian adalah fenomena atau aspek unik dari kepribadian. Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

### **Sumber Data**

Peneliti mengklasifikasikan sumber jadi dua kategori yakni primer serta sekunder.

- a. Primer. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara dengan beberapa mahasiswa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- b. Sekunder. Sumber sekunder berupa buku, dokumen berita, jurnal, karangan yang berhubungan dengan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa.

### **Teknik pengumpulan**

- a. Observasi. Observasi menganalisis dan merekam perilaku dengan mengamati secara langsung individu atau kelompok. Pada penelitian ini, penulis memakai observasi non partisipatif
- b. Wawancara. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan. Pewawancara menanyakan pertanyaan, serta narasumber menjawab.
- c. Dokumentasi. Pengumpulan data penelitian ini diakhiri pada dokumentasi. Dokumentasi melibatkan pencarian data dalam dokumen atau arsip yang relevan. Ini membantu analisis. Dokumentasi untuk mendukung wawancara dan observasi. Dokumentasi diperlukan untuk menemukan data korelasi atau variabel dalam buku, majalah, dan jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sangat penting penerapannya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu alat yang dapat dijadikan sebagai senjata dalam mengembangkan sikap nasionalisme karena dengan banyaknya bahasa daerah yang digunakan di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi satu-satunya bahasa yang dapat menjadi pemersatu seluruh masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Indah Sari mengatakan bahwa:

*“Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat minim sekali, dikarenakan pada saat mereka berinteraksi dengan teman-temannya menggunakan bahasa slank, gaul bahkan sering sekali saya mendengar seketika jalan di halte mereka menggunakan bahasa mandailing (bahasa daerah)”*

Saat ini memang sudah banyak mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-harinya. Namun, penggunaan bahasa Indonesia yang saat ini digunakan banyak dicampurkan dengan penggunaan bahasa asing, bahasa gaul dan bahasa daerah. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing memang lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia sehingga tidak jarang masyarakat Indonesia kesulitan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ridho Siregar mengatakan bahwa:

*“Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Uin-su ini sangat kurang, dan mereka lebih suka menggunakan bahasa singkatan, bahasa gaul dan bahasa lainnya seperti contoh; kuy (ayok), kalo (kalau), sampe (sampai), gimana (bagaimana) dari hal tersebut nampak bahwa banyak kalangan mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya”*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Nur Kamelia mengatakan bahwa:

*“Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa sebagian mahasiswa menggunakan bahasa yang sesuai kaidah dan ada juga yang tidak. Terkadang mahasiswa ini lebih sering menggunakan bahasa daerah seketika berkomunikasi dengan teman bicaranya sehingga tidak semua yang mendengarkannya mengerti dengan maksud dan artinya”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis mengatakan bahwa penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah (bahasa gaul, slank, daerah) yang dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut.

Banyaknya kalangan mahasiswa Uin-Su yang menggunakan menggunakan bahasa gaul, singkatan singkatan dalam komunikasinya sehari hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan. Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak luntur nya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan mahasiwa.

Dewasa ini, mahasiswa sudah banyak yang memakai bahasa gaul dan parahnya lagi generasi muda Indonesia juga tidak terlepas dari pemakaian bahasa gaul ini. Bahkan generasi muda inilah yang banyak memakai bahasa gaul dari pada pemakaian bahasa Indonesia. Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat luas di masyarakat, seharusnya kita menanamkan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Seiring dengan munculnya bahasa gaul dalam masyarakat, banyak sekali dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa diantaranya sebagai berikut:

- a) Eksistensi Bahasa Indonesia Terancam Terpinggirkan Oleh Bahasa Gaul. Berbahasa sangat erat kaitannya dengan budaya sebuah generasi. Kalau generasi negeri ini kian tenggelam dalam pudarnya bahasa Indonesia yang lebih dalam, mungkin bahasa Indonesia akan semakin sempoyongan dalam memanggul bebannya sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Dalam

kondisi demikian, diperlukan pembinaan dan pemupukan sejak dini kepada generasi muda agar mereka tidak mengikuti pembusukan itu. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan terbiasa menggunakan bahasa gaul.

- b) Menurunnya Derajat Bahasa Indonesia. Karena bahasa gaul yang begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia.
- c) Menyebabkan punahnya Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan remaja merupakan sinyal ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda semakin buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga tidak dapat dipungkiri suatu saat bahasa Indonesia bisa hilang karena tergeser oleh bahasa gaul di masa yang akan datang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kurangnya penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Uin-Su dapat diambil kesimpulan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di Negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Sungguh. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Bumi Askara.
- Baiqjulia. 2014. *Karya Ilmiah Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesia*. (Online, [http://baiqjulia.biogspot.com/2014/01/karya-ilmiah-pudarnya-penggunaan-bahasaindonesia\\_26.html?m=1](http://baiqjulia.biogspot.com/2014/01/karya-ilmiah-pudarnya-penggunaan-bahasaindonesia_26.html?m=1), Diakses 23 Desember 2018).
- Ermanto & Emidar. 2018. *Bahasa Indonesia, Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Depok. Kharisma Putra Utama Offset.
- Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Mansyur, Umar. 2016. *Bahasa Indonesia dalam Belitan Media Sosial: Dari Cabe-Cabean Hingga Tafsir Al-Maidah 51*. In Prosiding Seminar Nasional & Dialog Kebangsaan dalam Rangka Bulan Bahasa 2016 (pp. 145–155).
- Wibowo, Wahyu. 2003. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Rahayu, Arum Putri. 2015. "Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran". Dalam Jurnal: Paradigma, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-15.
- Swandy, Eduardus. 2017. "Bahasa Gaul Remaja dalam Media Social Facebook". Dalam Jurnal: Bastra volume 1 nomor 4, halaman 1-4.
- Oktaviani, Femi. 2014. "Hubungan Antara Penggunaan Bahasa Gaul dengan Keterbukaan Komunikasi di Kalangan Siswa". Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi. JIKA. Volume.1 No.1, halaman 4-5.
- Sari, Beta Puspa. 2015. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia". Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, halaman 2-5.
- Hilaliyah, Hilda. 2010. "Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas". Dalam Jurnal: Dieksis Vol. 02 No. 01 Januari - Maret 2010, halaman 2.

